

**PERFORMA KARAKTER DAN SIKAP KEWIRAUSAHAAN
MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI
(STUDI DISKREPTIF KUANTITATIF
DI MASA PENDEMIK COVID 19)**

Casmudi
Universitas Balikpapan
Pos-el : casmudi@uniba-bpn.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan profil sikap dan karakter kewirausahaan bagi mahasiswa S1 pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Balikpapan di tengah perubahan perilaku mendasar pada era pandemik covid 19. Metode penelitian ini menggunakan Kuantitatif pendekatan survey, Pengumpulan data dengan instrumen kuisisioner berisi 20 butir pertanyaan yang dikelompokkan menjadi 10 indikator utama. Kuisisioner dibagikan dengan cara online via Watsaap dan email kepada 64 mahasiswa sebagai responden. Pengolahan data menggunakan program MS excel kemudian di analisa menggunakan statistik deskriptif. Display data menampilkan data skor tertinggi, rata dan skor terendah. Masing-masing kelompok skor dianalisa dengan aspek -aspek indikator teori maupun hasil temuan data peneliti sebelumnya. Penetapan peneliti relevan yang dirujuk melalui analisa literatur review bersumber dari jurnal dan buku yang bersumber dari hasil penelitian. Hasil penelitian ditunjukkan dalam skala skor maksimal 320 pada tiap kelompok karakter selengkapnya sebagai berikut: (1) motif berprestasi tinggi 192, (2) berinovasi tinggi 182, (3) berani mengambil resiko 128, (4) berakarakter mandiri 138, (5) berkreativitas tinggi 128, (6) Kepemimpinan 128, (7) sikap percaya diri 130, (8) Mampu bekerja keras 128, (9) Keterampilan interpersonal dan manajerial 64, dan (10) sikap bertanggungjawab 64. Dari data perolehan sepuluh kelompok indikator dipetakan menjadi 3 bagian (a) Kelompok skor tinggi, diperoleh 182-192, data skor

Kata kunci: Karakter, sikap, performa berwirausaha Mahasiswa,

ABSTRACT

The purpose of this study is to describe the profile of entrepreneurial attitudes and character for undergraduate students of Economics Education FKIP Balikpapan University in the midst of fundamental behavioral changes in the era of the covid 19 pandemic. This research method uses a quantitative survey approach. Data collection with a questionnaire instrument contains 20 questions which are grouped into 10 main indicator. Questionnaires were distributed online via WhatsApp and email to 64 students as respondents. Data processing using MS excel program then analyzed using descriptive statistics. The data display displays the highest, average and lowest score data. Each score group was analyzed with aspects of theoretical indicators and the findings of previous research data. Determination of relevant researchers who are referred through analysis of literature reviews sourced from journals and books that are sourced from research results. The results of the study are shown in a maximum score scale of 320 in each group of complete characters as follows: (1) high achievement motives 192, (2) high innovation 182, (3) dare to take risks 128, (4) independent character 138, (5) high creativity 128, (6)

Leadership 128, (7) self-confidence 130, (8) Able to work hard 128, (9) Interpersonal and managerial skills 64, and (10) responsible attitude 64. From the data obtained the ten groups of indicators are mapped into 3 parts (a) High score group, obtained 182-192, score data

Keywords: *Character, attitude, student entrepreneurship performance,*

1. PENDAHULUAN

Era pandemik sekarang ini mengubah perilaku manusia dimanapun mereka berada. Mahasiswa sebagai subyek ekonomi pada level usaha mikro dan menengah di Indonesia mengalami tatanan perubahan pola pikir dari kebiasaan berfikir dan bersikap dengan tatanan kehidupan konvensional menjadi tatanan sistematis modern dan bercirikan persaingan kehidupan digital.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia performa dari hasil telusur KKBI ditemukan kata performa sebagai hal yang "memainkan", hal yang menyelenggarakan atau melakukan dan penampilan. Kata performa pada penulisan ini lebih erat hubungannya dengan memainkan, melakukan dan penampilan, yakni penampilan dari sosok seorang mahasiswa dengan menggunakan nilai-nilai kewirausahaan.

Performa mencari pengetahuan pada mahasiswa lewat proses akademiknya yakni hasil nilai berupa (huruf mutu) (A,B,C,D dan E), sebagai hasil visual penilaian, persepsi nilai Pentingnya memotret *impact* para peserta mata kuliah kewirausahaan sudah lulus yang selesai mengikuti rangkaian prosedur lulus mata kuliah kewirausahaan sebagai data *feedback* sebuah program perkuliahan. Pertimbangan lain memotret data perkembangan sikap berani melangkah untuk mempraktikkan kuliah kewirausahaan sebagian besar mahasiswa memiliki usaha

sendiri atau sedang bekerja pada unit-unit usaha pada lingkungan masing-masing.

Upaya perbaikan berkelanjutan kegiatan perkuliahan melalui redesain (RPP) yang berisi t

Akar masalah bahwa rencana menyiapkan bahan ajar kuliah kewirausahaan tidak cukup bersumber dari materi seperti buku dan berita bisnis *update* namun lebih dari itu membutuhkan alur mata rantai pasok dari para peserta kuliah sebelumnya, apakah mereka benar-benar menggunakan ilmu dan pengetahuan serta teknik-teknik berwirausaha dapat dijalankan dalam dunia bisnis yang nyata saat ini.



Gambar1: Rantai Pasok Kuliah Kewirausahaan

Berdasarkan ilustrasi gambar diatas bahwa performa sikap dan karakter merupakan hasil dari sebuah proses yang tergambar dari hasil sebuah proses pembentukan, pelaksanaan dan melakukan dan mengamalkan nilai-nilai,

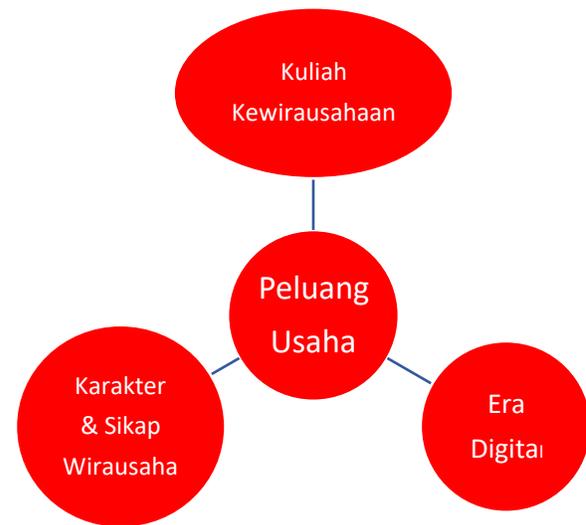
Jadi memotret performa sikap dan karakter wirausaha bagi mahasiswa tidak hanya sebagai peserta kuliah kewirausahaan yang sedang berlangsung tetapi semua mahasiswa yang telah mengikuti dan lulus mata kuliah kewirausahaan.

Performa sikap dan karakter nilai-nilai kewirausahaan setidaknya menjembatani komunikasi antara peserta mata kuliah sebelumnya dengan peserta saat ini menjadi terkoneksi. Interkoneksi perkuliahan seperti ini sangat diharapkan semua peserta kuliah kewirausahaan saat ini yang sedang berlangsung. Hal ini sesuai keinginan para mahasiswa maupun lulusan Perguruan Tinggi untuk berwirausaha cukup baik, terbukti dengan banyaknya mahasiswa yang mengajukan proposal pada Program Mahasiswa Wirausaha. (Yulistri, 2019:hal 58)

Penelitian di Fakultas Ekonomi Program studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Makasar untuk para alumni tahun 2015-2018 menunjukkan minat berwirausaha yang tinggi yaitu 32 responden dari 54 responden (59,9%). Hal ini menunjukkan bahwa minat tersebut didukung faktor internal dan eksternal dari setiap mahasiswa dan dibuktikan dengan sebagian besar responden memiliki minat berwirausaha yang tinggi yaitu faktor eksternal sebanyak 34 dari 54 responden (63,1%). (Misrah, 2019)

Penelitian berjudul Faktor yang memengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa dengan variabel toleransi akan resiko, kebebasan dalam bekerja, pendidikan kewirausahaan dan lingkungan, semuanya berpengaruh positif terhadap minat

berwirausaha mahasiswa, (Achmad Taufik, 2018)



Gambar 2 : Hubungan integrasi bahan ajar

Gambar 2 di atas merupakan diskrepsi rancangan perkuliahan dengan melibatkan, unsur-unsur dunia bisnis dan perubahan lingkungan digital yang semakin menjadi kebutuhan pokok masyarakat untuk kegiatan bisnis.

Landasan pustaka sesuai substansi tema ini disajikan beberapa tema penting antara lain: definisi kewirausahaan, indikator sikap dan karakter wirausaha dan temuan peneliti lain yang telah mempublikasi kanya pada jurnal sehingga konstruksi antara titik krusial masalah dan solusi mendasar dapat ditemukan pada tulisan ini, membuka cakrawala fenomena bisnis dan bagaimana berhitung untuk menjadi wirausaha, mengajak menimbang dan memilih berbagai bentuk usaha dan bagaimana memulainya.

Untuk menjalankan suatu tindakan guna mereliasasikan peluang menjadi hasil keuntungan diperlukan individu-

individu bermotivasi tinggi dan memutuskan mengambil resiko untuk mengjar yang menjadi tujuannya. Untuk itu individu-individu tersebut mempunyai profil sebagai wirausaha yang terdiri dari (1) Percaya diri, (2) berorientasi tugas dan hasil, (3) pengambilan resiko, (4) Kepemimpinan, (5) Keorsinilan dan (6) Berorientasi ke masa depan. (Meredith 2002: 6).

Indikator-indikator diatas mencerminkan adanya kejiwaan kewirausahaan dengan spirit yang dimilikinya mengorganisasikan, mengoperasikan dan memperhitungkan resiko untuk sebuah usaha yang menghasilkan laba. (Mulyadi, 2010) Kewirausahaan adalah suatu proses dalam mengerjakan sesuatu yang baru (*creative*) dan sesuatu yang berbeda (*inovative*) yang bermanfaat untuk memberikan nilai lebih. (Suryana, 2011) Inti kewirausahaan sebagai suatu kemampuan kreatif dan inovatif untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (*create new and different*) yang dijadikan kiat, dasar, sumber daya, proses dan perjuangan untuk menciptakan nilai tambah barang dan jasa yang dilakukan dengan keberanian untuk menghadapi resiko". (Suryana, 2006)

Pada akhirnya pemaknaan kewirausahaan adalah pembentukan sikap berfikir dan berani melakukan usaha dengan berbagai pertimbangan logis yang diperhitungkan jauh-jauh sebelumnya, untuk mendorong kepada sikap berfikir dan bertindak dibutuhkan karakter kuat untuk menciptakan

dorongan kuat guna dapat membuktikannya.

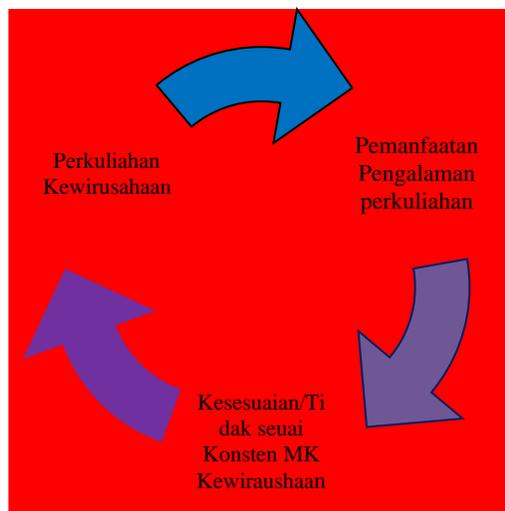
Indikator karakter yang menjadi titik tolak penelitian ini mencakup 12 indikator antara lain: (1) motif berprestasi, (2) selalu perspektif, (3) berdaya cipta tinggi, (4) memiliki perilaku inovatif tinggi, (5) memiliki komitmen dalam pekerjaan, (6) memiliki etos kerja dan tanggung jawab, (7) mandiri atau tidak tergantung pada orang lain, (8) berani menghadapi resiko, (9) selalu mencari peluang, (10) memiliki jiwa kepemimpinan, (11) memiliki kemampuan manajerial dan (12) memiliki kemampuan personal. (Rusdiana, 2018)

Era pandemik sekarang ini mengubah perilaku manusia dimanapun mereka berada. Termasuk mahasiswa sebagai subjek ekonomi pada level usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia mengalami perubahan pola pikir dari kebiasaan berfikir dan bersikap dengan tatanan kehidupan konvensional menjadi tatanan sistematis modern dan bercirikan digital.

Pengembangan diri dari landasan pengetahuan dan keterampilan yang diterima pada perkuliahan kewirausahaan ini menjadi titik sentral masukan bagi dosen pengampu mata kuliah untuk mengupdate persiapan dalam bentuk rencana pelaksanaan perkuliahan (RPP) yang berisi tujuan kompetensi yang ingin dicapai atas pertimbangan input dari data lapangan khususnya mahasiswa lulusan dari mata

kuliah kewirausahaan sebagai suatu *suply and chain*.

Rantai pasok tetap memperhatikan minat berwirausaha pada individu-individu berdampak pada baiknya profil sebagai wirausaha seperti (1) Percaya diri, (2) berorientasi tugas dan hasil, (3) pengambilan resiko, (4) Kepemimpinan, (5) Keorsinilan dan (6) Berorientasi ke masa depan. (Meredith 2002: 6). Poin-ini sebagai input merancang bahan ajar kewirausahaan.



Gambar 3 : Rantai Pasok Kuliah Kewirausahaan

Memotret performa sikap dan karakter wirausaha bagi mahasiswa tidak cukup hanya rajin kuliah, namun membutuhkan koneksi- interkoneksi kuliah, implementasi, berlatih, memasuki magang kerja sat ini diminati mahasiswa maupun lulusan Perguruan Tinggi untuk berwirausaha cukup baik, terbukti dengan banyaknya mahasiswa yang mengajukan proposal pada Program Mahasiswa Wirausaha. (Yulistri, 2019:hal 58)Penelitian lain berjudul

Faktor yang mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa dengan variabel toleransi akan resiko, kebebasan dalam bekerja, pendidikan kewirausahaan dan lingkungan, semuanya berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa, (Achmad Taufik, 2018)

Minat mencerminkan adanya kejiwaan kewirausahaan sebagai spirit pelakunya dengan mengorganisasikan, mengoperasikan dan memperhitungkan resiko untuk sebuah usaha yang menghasilkan laba. (Mulyadi, 2010) Kewirausahaan adalah suatu proses dalam mengerjakan sesuatu yang baru (*creative*) dan sesuatu yang berbeda (*inovative*) yang bermanfaat untuk memberikan nilai lebih, melalui nilai sesuatu yang baru dan berbeda (*create new and different*). (Suryana,2016 dan 2011)

Seiring dengan kemampuan personal dalam penegmbangan potensi dirinya untuk keberhasilannya dalam mengorganisasikan sumberdaya, mengelola sebuah peluang yang mendatangkan profit dengan perhitungan resiko yang matang rasional bukan emosional sebagai bagian dari karakter dan sikap diri seseorang berwira usaha.

Karakter kewirausahaan setidaknya mencakup 12 indikator antara lain: (1) motif berprestasi, (2) selalu perspektif, (3) berdaya cipta tinggi, (4) memiliki perilaku inovatif tinggi, (5) memiliki komitmen dalam pekerjaan, (6) memiliki etos kerja dan tanggung jawab, (7) mandiri atau tidak tergantung pada orang lain, (8) berani menghadapi

resiko, (9) selalu mencari peluang, (10) memiliki jiwa kepemimpinan, (11) memiliki kemampuan manajerial dan (12) memiliki kemampuan personal. (Rusdiana, 2018)

Zimmerer, dkk (2009) dalam H.A. Rusdiana, (2018:94) mendefinisikan kreativitas sebagai kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan menemukan cara-cara baru dalam melihat masalah dan peluang.

Dari kutipan diatas menandakan bahwa keberhasilan berwirausaha terletak pada sikap berwirausaha, didalam sikap berwirausaha terdapat lingkup nilai semangat bekerja keras (etos kerja) factor didalamnya etos kerja yaitu kreativitas dan percaya diri. Dengan begitu performa sikap dan karakter berwirausaha melekat pada *interpersonality* seorang mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan survei. Metode penelitian ini dipilih karena memiliki ciri-ciri yang sesuai dengan karakteristik tujuan dan manfaat penelitian ini yaitu sebagai berikut: 1) tujuannya dapat bersifat deskriptif dan juga verifikatif; 2) dimaksudkan untuk eksplanatori atau konfirmatori, evaluasi dan prediksi; 3) data dikumpulkan dari sampel yang telah ditentukan; dan 4) data variabel penelitian dijamin dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data utama (Kerlinger, 1990; Singarimbun dan Effendi, 1998:4) (Effendi, 1999)

Metode dapat dipahami sebagai ‘...suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu yang mempunyai

langkah-langkah sistematis (Usman, 2011) Survei merupakan ‘...penelitian dengan mengumpulkan informasi dari suatu sampel dengan menanyakannya melalui angket atau wawancara untuk menggambarkan berbagai aspek dari populasi’ (Arifin, 2011) metode Survei dalam penelitian diterapkan dengan mengumpulkan informasi tentang pelaksanaan sikap dan karakter berwirausaha bagi mahasiswa seluruh angkatan yang aktif sampai semester genap 2020/2021.

Kegiatan penelitian survei di landasi konsep, yakni istilah dan definisi yang digunakan untuk menggambarkan secara abstrak tentang kejadian, keadaan, kelompok atau individu yang menjadi pusat perhatian ilmu sosial, dengan menggunakan konsep diharapkan dapat menyederhanakan pemikirannya dengan menggunakan istilah untuk beberapa kejadian (even) berkaitan satu dengan lainnya. (Efendi, 1999)

Adanya fenomena perubahan karakter berwirausaha, mendorong penetapan sampel dari populasi berdasarkan sampel purposif, yakni pemilihan sampel atas dasar tujuan tertentu, dasar pemilihan sampel purposif perkuliahan maupun mereka yang telah lulus mata kuliah kewirausahaan. pemilihan sample purposif merujuk pandangan Arikunto, 2016. Teknik mengambil sampel tidak berdasarkan random daerah atau

Pend/ Ekonomi Universitas Balikpapan

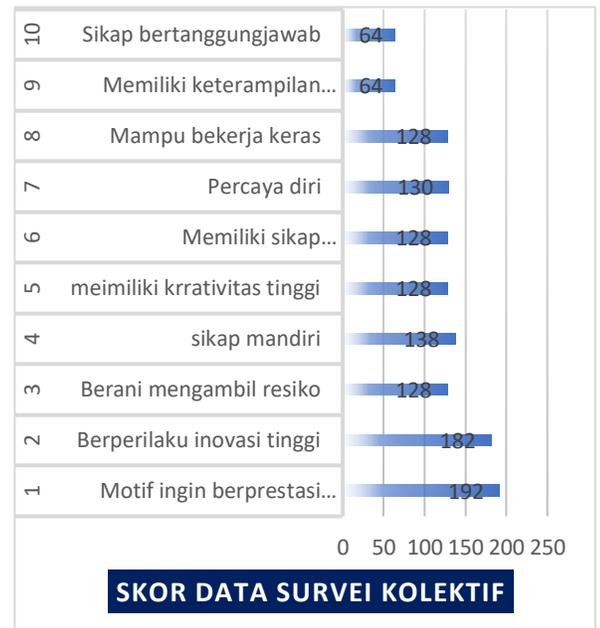
No	Mahasiswa Angkatan	jumlah
1	II (dua)/ tahun 2020	17
2	IV (empat) tahun /2019	11
3	VI (enam) tahun /2018	18
4.	VIII (delapan) thn /2017	17
	JUMLAH	64

Analisis data menggunakan statistik deskriptif. Statistic diskreptif adalah

statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendiskripsikan sesuatu atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. data yang diambil sebagai sampel sangat jelas. Produk dari kegiatan analisa data statistik diskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, grafik maupun diagram. (Sugiono (2017:2008) secara implementatif penggunaan statistik ini akan memuat data perolehan skor kelompok tinggi, sedang atau rata-rata dan rendah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini ditunjukkan dalam skala skor maksimal 320. Dengan rincian tiap pertanyaan memiliki range jawaban 1-5 dengan jumlah responden 64 orang dikalikan 5. Hasil perhitungan MS Excel selengkap nya sebagai berikut: (1) motif berprestasi tinggi mendapatkan 192, (2) berinovasi tinggi skor 182, (3) berani mengambil resiko skor 128, (4) berakarakter mandiri skor 138, (5) berkreativitas tinggi skor 128, (6) ke pemimpin skor 128, (7) sikap percaya diri skor 130, (8) mampu bekerja keras skor 128, (9) keterampilan interpersonal dan manajer skor 64, dan (10) sikap bertanggung jawab skor nya 64.



Pemaparan tentang hasil peolehan skor kolektif sebagaimana tercantum pada laporan tersebut diatas dapat dilihat pada grafik berikut pada grafik 4.1, Dari pemaparan skor peroleh kolektif grafik 4.1. selanjutnya data kolektif di paparkan setiap indikator tergambar pada grafik masing-masing berikut ini.



Gambar 4.2 Grafik Skor Motif Berprestasi Tinggi

Dari grafik temuan data indikator motif berprestasi tinggi digambarkan bahwa ada 3 pertanyaan (1) kesiapan menjalankan tugas dengan penuh tantangan rata menjawab, (2) Memilih mengerjakan pekerjaan penuh tantangan tantangan, (3) Mendapatkan rasa puas dari pekerjaan yang memberikan tantangan. Perolehan skor kelompok indicator motif berprestasi tinggi menjawab skor (5=88), (4=86), (3=16) dan (2=2) dari perolehan skor ini diperoleh skor total 192/320 dari skor maksimal.

Berdasarkan paparan tersebut berperilaku berprestasi tinggi merupakan indikator sikap dan karakter kewirausahaan menduduki peringkat II dari 10 indikator kunci. Perolehan pada indikator sikap dan karakter kewirausahaan ini menduduki skor dalam prosentasi sebesar 56,87% dari prosentasi skor maksimal 100%.



Gambar 4.3 Grafik Skor Inovasi Tinggi

Paparan gambar 4.3 ke 3 tentang berinovasi tinggi menggunakan Indikator sikap inovasi tinggi dari perolehan skor per skor total sebesar 182/320 menggambarkan perolehan sebesar Sikap bertanggung jawab, merupakan variabel kompleks sebagai beban hanya menggambarkan 64 dari skor maksimal atau 20% dari skor maksimal.



Gambar 4.4 Grafik Skor Berani
Mengambil Resiko

Kelompok indikator berani mengambil resiko, pada nilai karakter ini diperoleh skor 128/320 dari skala maksimal. Dengan demikian perolehan skor tersebut sebanyak 40 % dari total skor 100%.

Perolehan rinci jawaban responden mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi menjawab (5=49), (4=69), (3=10) total skor diperoleh untuk indikator sikap berani mengambil resiko 128/320 total skor, komptensinya sesuai dengan peraturan Menteri Ketenagkerjaan RI nomor Standar Profesi nomor Kep 234/MEN/2006 tentang SKKNI sektor keuangan perbankan, latihan dan uji kompetensi *Certificat risk assessment (CRA)*.



Gambar 4.5 Grafik Skor Sikap Mandiri

Display data Sikap Mandiri, perolehan skor jawaban (5=67), (4=51), (3=19), dan (1=1) total skor kelompok indikator sikap mandiri yakni 138 dari 320 skor maksimal. Nilai sikap mandiri menduduki klaster III lebih tinggi

dari posisi skor sikap kepemimpinan yakni sebesar 138/320 skor maksimal. Capaian skor 43 % dari skor maksimal skala 100% nilai sikap mandiri sebagai modal baik untuk mampu mnghadapi persaingan baik secara kelompok maupun secara personal dalam pengembangan kompetensi dirinya. Kemandirian sejalan seiring perkembangan umur, temuan penelitian Rika Sa'diyah, 2017.



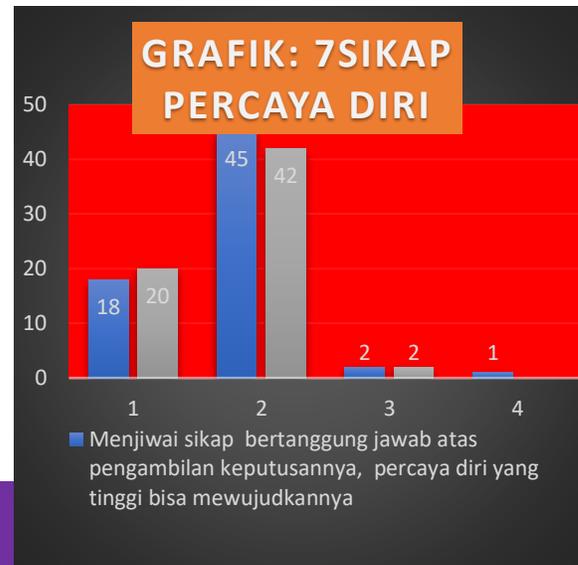
Gambar 4.6 Grafik Skor Kreativitas
Tinggi

Dari data yang terpapar diatas perolehan tersebut diatas berasal dari jawaban responden poin angka (5=51), (4=66), (3=11) total perolehan skor kelompok indicator ke 5 yakni memiliki kreativitas tinggi sebesar 128 dari 320 skor maksimal, untuk mengembangkan ide-ide baru, Zimmerer, dkk (2009) dalam H.A. Rusdiana(2018:94),.

Berdasarkan display data dibawah ini grafik nomor 4.7, dijelaskan bahwa perolehan skor kelompok indikator sikap kepemimpinan memperoleh data jawaban responden jawaban (5=25), (4=28), (3=21) total perolehan skor 128/320 dari skor maksimal. Angka perolehan ini termasuk ada pada zona rata-rata atau 40% dari total skor. aspek sikap kepemimpinan terdapat skor 128 = skor bekerja keras. Lebih jelasnya perhatikan grafik 6, Sikap Kepemimpinan berikut ini.



Gambar 4.7 Grafik Skor Sikap Kepemimpinan



Gambar 4.8 Grafik Skor Sikap Percayadiri

Sikap percaya diri mendapatkan jawaban dari kuisisioner mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi FKIP Univeristas Balikpapan memperoleh jawaban (5=38), (4=87), (3=4) dan 2=1) dengan total skor perolehan 130/320 dari skor maksimal. Dipyeksikan dalam prosentasi sebesar 41% dari total 100% skor maksimalnya. Indikator percaya diri memperoleh skor 130/320 dari skala maksimalnya kontribusi sebesar 40% dari skor maksimal, aspek percaya diri sikap baik.



Gambar 4.9 Grafik Skor Karakter Kerjakeras

Berdasarkan grafik 4.9 perolehan indikator ke 8 kelompok kerja keras memperoleh jawaban responden (5=36), (4=65), (3=27) total skor 120/320 dari skor maksimal. Data ini jika diproyeksikan dalam bentuk prosentasi maka memperoleh posisi sedang atau rata-rata yakni $192-64=128$. Skor jawaban terendah diperoleh 64 dan tertinggi 192. Prosentasi tertinggi jawaban yakni 320 dengan data perolehan kelompok kerja keras yakni $128/320 = 40\%$. Angka ini berkontribusi dalam karakter dan sikap berwirausaha.

Indikator mampu bekerja keras mendapatkan skor 128/ 320 skor maksimal, mencerminkan bahwa kerja keras telah tercermin sekalipun dalam perhitungan prosentasi baru mencapai 40 %, yang perlu dicermati dalam konteks mahasiswa yang kuliah sambil bekerja, rata-rata dirinya masuk dalam indikator bekerja keras.

Gambar 4.10 Grafik Skor Interpersonal dan Manajerial

Grafik data 4.10 indikator Interpersonal & manajerial, menghimpun skor (5=14), (4=45), (3=5) total skor diperoleh sebesar 64 /320 dari total maksimal. Dengan demikian ini besarnya proyeksi kelompok indikator interpersonal dan manajerial sebesar 20% dari total 100% skor maksimal kontribusi sikap karakter berwirausaha. **Didalam indikator interpersonal dan manajerial ada sub indikator** bertanggung jawab dari jawaban responden (5=50), (4=12) dan (3=2) diperoleh total skor 64. Total skor 64 ini sama dengan 20 % dari total skor maksimal 320 ($64/320 \times 100$) perolehan total skor ini diasumsikan bahwa karakter sikap dan tanggungjawab menggambarkan 20% dari tanggungjawab menjadi kata kunci penting setara dengan indikator karakter kejujuran

KESIMPULAN

Perkuliahan kewirausahaan diperlukan kolaborasi dosen dan mahasiswa sebagai klien

Untuk mewujudkan mimpinya semangat kerja keras, berinovasi tinggi, logis untuk menghadapi kemungkinan resiko yang akan dihadapi. interpersonal mahasiswa dapat berkembang secara simultan berjalan bersama antara budaya kritis saat perkuliahan dan kritis dalam menghadapi tantangan pekerjaan bagi mereka kuliah dan bekerja. Diperlukan semangat mengasah kepercayaan diri dikancah persaingan di era digitalisasi saat ini, kolaborasi dan cerdas melihat peluang, cermat menghindari resiko, resiko bisa di Kelola untuk meminilisirnya, karakter tanggung jawab dan kejujuran sebagai karakter kunci dalam mengoperasikan sebuah usaha, tingkat kepercayaan dinagun dari 2 unsur dasar itu, kemudian didukung kopetensi manejerial yang handal menjadi daya tarik mitra usaha.

DAFTAR PUSATAKA

- Achmad Taufik, M. A. (2018). Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berwirau saha. *Jurnal Penelitian IPTEKS*, 86-99.
- Adiyanta, F. S. (2019). Hukum dan Studi Empiris: Penggunaan Metode Survey sebagai INstrumen Penelitian Hukum Empiris. *Administrative Law and Governance Journal*.
- Arifin. (2011). *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana Pranada Media group.
- Efendi, S. d. (1999). *Metode Penelitian Survai*. Jakarta: PT Pustaka LP3ES Indonesia.
- Helmi, A. F. (2011, Desember 2). Model Diterminan Perilaku Inovatif pada Mahasiswa yang Berwirausaha. *Jurnal Psikologi, Volume 38 Nomor 2*, 134-146. Retrieved Mei 10, 2021
- Kementerian Pendayagunaan, R. (2020).Permenpan RB nomor 19 Tahun 2020. *Manajemen Resiko di lingkungan Kementerian Menpan RB*, pp. 1-dst.
- Meredith, G. G. (2002). *Kewirausahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: PPM.
- Misrah. (2019). Analisis Minat Berwirausaha Angkatan 2015-2018 Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makasar. *Jurnal UNM- Fakultas Ekonomi Pendidikan Ekonomi*, -.
- Mulyadi, N. (2010). *Kewirausahaan dan Maanjemen Usaha Kecil*. Bandung: Alfabeta.
- Rusdiana, H. (2018). *Kewirausahaan (Teori dan Praktik)*. Bandung: Pustaka Setia.
- Suharyono. (2017). *Sikap dan Perilaku Wirausahwan*. Jakarta: Universitas Nasional.
- Sukirman. (2017). Jiwa Kewirausahaan dan Nilai Kewirausahaan Meningkatkan Usaha melalaui Perilaku Kewirausahaan. *Ekonomi dan Bisnis*, 113-146.

Suryana. (2006). *Kewirausahaan , Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.

Suryana, Y. (2011). *Pendekatan Kewirausahaan Sukses*. Jakarta: Kencana.

Usman, A. (2011). *Pengantar Statistika*. Jakarta: Bumi Aksara.

Yulistri, A. (2019). *Karakter Wirausaha*. Bandung: Alfabetha.